

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2014**

ABSTRAK

Novi Khairani ¹, Noveri Aisyaroh ²

**GAMBARAN RUANG LAKTASI DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA
SEMARANG**

48 Halaman + 8 Tabel + 12 Lampiran + xvi

Angka Kematian Bayi di Indonesia masih tinggi dan masih di bawah target MDGs. Kebijakan global (WHO dan UNICEF) dan kebijakan nasional merekomendasikan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif sejak lahir sampai 6 bulan, kemudian diberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Kegagalan dalam proses menyusui sering disebabkan karena timbulnya beberapa masalah, baik masalah pada ibu maupun pada bayi. Salah satu permasalahannya yang terasa sangat sentral adalah faktor kurangnya informasi dan fasilitas terkait masalah ASI itu sendiri. Pemberian air susu ibu eksklusif kepada bayi harus ditunjang sarana dan prasarana yaitu ruang laktasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran ruang laktasi di Puskesmas wilayah Kota Semarang.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *observasi* dengan jumlah 37 Puskesmas dengan 14 puskesmas yang ada, menggunakan teknik *sampling total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *checklist*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 37 Puskesmas sebagian besar untuk tidak memiliki ruang laktasi yaitu sebanyak 23 Puskesmas (62,2%). Gambaran persyaratan kesehatan ruang laktasi dari 14 puskesmas yang ada dalam kategori baik yaitu sebanyak 13 Puskesmas (37,5%), dan gambaran peralatan penyimpan ASI (50%) kurang, dan gambaran peralatan pendukung (53,15%) kurang.

Kesimpulan penelitian ini Gambaran ruang laktasi di puskesmas wilayah Kota Semarang untuk keberadaan ruang laktasi sangat kurang dan adapun yang memiliki ruang laktasi belum sepenuhnya sesuai dengan standar Permenkes no. 15, 2013 tentang tata cara penyediaan ruang laktasi.

Kata Kunci : Ruang laktasi, Air Susu Ibu
Kepustakaan : 23 Pustaka (2004 s/d 2013)

- ¹⁾ Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan
²⁾ Pembimbing Prodi D3 Kebidanan

**DIII MIDWIFERY STUDIES PROGRAM
FACULTY OF NURSING
Sultan Agung Islamic University
Semarang
2014**

ABSTRACT

Novi Khairani 1, Noveri Aisyaroh 2

DESCRIPTION OF LACTATION ROOM IN HEALTH REGION CITY Semarang

48 Pages + 8 Tables + 12 Attachment + xvi

Infant mortality rate in Indonesia is still high and still under the MDGs. Global policy (WHO and UNICEF) and national policy recommends breastfeeding (breastfeeding) exclusively from birth to 6 months, then given complementary foods (MP-ASI). Failure in the process of breastfeeding is often caused by the onset of some problems, both problems in the mother and baby. One problem that was very central factor is the lack of information and related facilities ASI problem itself. Exclusive breastfeeding to the baby must be supported infrastructure that space laktasi.

Destination this study is to determine how the image lactation room in the health center Semarang.type City area is a descriptive study observasion approach to time by the number of 37 health centers with 14 respondents that there, using sampling techniques total sampling. The research instrument using checklist.

Result research shows most of the 37 health centers in existence that does not have a lactation room that is as much as 23 health centers (62.2%). Lactation rooms image health requirements of 14 Health Centers that exist in both categories as many as 13 health centers (37 , 5%), and picture of breast milk storage equipment (50%) less, description of ancillary equipment (53.15%) less. Conclusion This study lactation rooms in health centers Preview Semarang area for the presence of lactation space is very less and as for that has not been fully room lactation according to the Minister of Health no. 15, 2013 on procedures for the provision of lactation rooms.

Keywords: Space lactation, breast milk

Bibliography: Bibliography 23 (2004 s / d 2013)

- 1) Students Prodi D3 Midwifery
- 2) D3 Prodi Midwifery Advisor